

PENINGKATAN EKONOMI WARGA DESA DI ERA PANDEMI MELALUI BUDIDAYA MENANAM SAYUR PADA MEDIA TANAM POLYBAG

Eny Zuhrotin Nasyi'ah*, Nabila Febrian Nurbaiti, Erdila Prastyaningtyas, Risma Putri Cahyaningtias, Elif Luthfiah Hanum, Dias Olivia

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: eny_zu@unisma.ac.id

Abstrak

Kondisi tanah yang sangat subur di Desa Duwet Krajan merupakan peluang bagi warga desa untuk menanam bibit sayuran tidak hanya di kebun tetapi juga di pekarangan depan rumah warga. Penanaman dengan media polybag ini selain bisa memanfaatkan lahan yang sempit para warga juga memberi kemudahan dalam memetik hasil panen sendiri. Polybag menjadi alternatif mudah dan murah sebagai media tanam karena harganya terjangkau, tahan lama, tidak mudah kotor dan mendapatkannya sangat mudah karena dijual bebas di toko perlengkapan pertanian atau di toko plastik sekitar desa. Metode pelaksanaan diawali dengan sosialisasi dilanjutkan praktek dan terakhir evaluasi kegiatan. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai penanaman bibit sayur di polybag pada kelompok tani. Pada tahap praktek menanam dimulai dengan menyiapkan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan menanam bibit sayur membeli polybag, bibit sayur serta menyiapkan tanah. Metode evaluasi dilakukan dengan menampung respon dari warga, dari respon warga diketahui kendala dan kekurangan sehingga lebih mudah melakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Dari kegiatan penanaman sayur dengan polybag warga desa menyambut positif karena mereka dapat menghemat uang belanja dan bisa mengalokasikan untuk kebutuhan utama lainnya misalnya biaya pendidikan

Kata Kunci:

metode tanam; pertanian dan perkebunan; polybag

PENDAHULUAN

Desa Duwet Krajan merupakan salah satu dari 15 desa yang ada di wilayah Kecamatan Tumpang, terletak dibagian timur Kabupaten Malang tepatnya 23 Km dari Kota Malang dan 7 Km dari Kota Kecamatan Tumpang dengan ketinggian 720 s/d 1050 meter, dataran 90 % tinggi dan berbukit, Desa ini memiliki luas tanah sebesar 605.420 Ha dengan pembagian menurut kesuburannya yakni sangat subur (305.420 ha), subur (100.254 ha), sedang (54.238 ha), dan tidak subur (145.508).

Desa Duwet Krajan adalah desa agraris yang mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya ialah sebagai buruh perkebunan dan pengrajin bambu. Sebagaimana diketahui topografi Desa Duwet Krajan yang sebagaian besar dataran tinggi, tentunya sangat mendukung untuk pelaksanaan program pembangunan dalam pengembangan daerah perkebunan.

Kondisi tanah yang sangat subur untuk mendukung lajunya kegiatan perkebunan menjadikan Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM)-Tematik kelompok

10A untuk menciptakan budaya menanam bibit sayuran tidak hanya di kebun namun juga di pekarangan depan rumah warga dengan menggunakan media polybag. Kegiatan menanam bibit sayuran di pekarangan rumah warga tersebut bertujuan agar warga di Desa Duwet Krajan ini selain bisa memanfaatkan lahan yang sempit para warga juga diberi kemudahan dalam memetik hasil panen sendiri.

Penanaman bibit sayur ini tidak hanya di pekarangan rumah warga namun juga di halaman kantor desa. Kegiatan penanaman bibit sayur pada polybag ini dilakukan mahasiswa Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM)-Tematik dengan mengajak warga untuk turut ikut serta dalam menanam langsung bibit sayur tersebut pada polybag. Bibit sayur yang kelompok kami tanam ialah jenis sayur yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan seperti bibit tomat, bibit cabai, bibit terong, dan bibit timun. Diharapkan dengan adanya kegiatan penanaman bibit sayur ini dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup warga setempat, dapat meningkatkan produktifitas khususnya dalam pemanfaatan lahan di rumah warga

METODE PELAKSANAAN

Agar tujuan pelaksanaan kegiatan tanam sayur ini tercapai maka harus digunakan metode dalam pelaksanaannya. Metode pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) Metode sosialisasi dalam membantu memberikan penjelasan mengenai penanaman bibit sayur di polybag pada kelompok tani; (2) Metode praktik, pelaksanaan penanaman bibit sayur pada polybag bersama dengan warga; (3) Metode evaluasi, berupa respon dari para warga Desa Duwet Krajan.

Beberapa tahap penanaman bibit sayur pada polybag yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi
 - a. Menyampaikan metode penanaman bibit sayur pada polybag.
Menyampaikan metode penanaman bibit sayur ini dilakukan dengan cara mengundang para kelompok tani untuk mengikuti sosialisasi di aula kantor Desa Duwet Krajan.
 - b. Persetujuan atas penanaman bibit sayur.
Persetujuan para kelompok tani untuk menanam bibit sayur.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mahasiswa KSM-Tematik menyediakan dan menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk menanam bibit sayur, perlengkapan tersebut berupa polybag, tanah yang sudah dicampur dengan pupuk, membeli bibit sayur.
 - b. Mahasiswa KSM-Tematik mendatangi rumah warga satu persatu untuk menanam bibit sayur tersebut bersama-sama.
 - c. Mahasiswa KSM-Tematik menyirami bibit yang sudah di tanam.
3. Tahap Evaluasi
Pada tahap dilakukan dengan sharing pendapat antara tim KSM dengan warga desa untuk mengetahui respon dari warga, dari respon warga diketahui

kendala dan kekurangan sehingga lebih mudah melakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat khususnya kelompok tani Desa Duwet Krajan dan mengajak warga untuk turut ikut serta dalam kegiatan menanam bibit sayur yang diadakan oleh Mahasiswa KSM-Tematik. Kegiatan menanam bibit sayur ini digunakan untuk meningkatkan produktifitas masyarakat disisi lain masyarakat juga dapat memanfaatkan lahan yang sempit agar bisa lebih bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat Desa Duwet Krajan.

1. Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi ini tim pelaksana melakukan pengenalan kepada masyarakat Desa Duwet Krajan terutama kepada kelompok tani tentang cara menanam bibit sayur pada polybag serta tujuan diadakannya kegiatan menanam bibit sayur.



Gambar 1. Pengenalan kepada kelompok tani

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini yang pertama tim mulai menyiapkan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan menanam bibit sayur seperti membeli polybag, bibit sayur serta menyiapkan tanah. Karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masa pandemi saat ini, maka kami melakukan penanaman dengan mendatangi satu persatu rumah warga. Kemudian bersama-sama dengan warga, tim KSM memulai menanam bibit sayur dilanjutkan dengan menyirami tanaman tersebut.



Gambar 2. Mahasiswa KSM-Tematik menyiapkan media tanam



Gambar 3. Menanam bibit sayur



Gambar 4. Kegiatan Minyirami bibit sayur yang sudah ditanam



Gambar 5. Mahasiswa KSM-Tematik Membagikan Tanaman Polybag

3. Tahap Evaluasi

Sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya kami mendapatkan respon dari warga bahwa kegiatan penanaman dengan media polybag mengalami kendala sebagai berikut:

- a. Tanaman tidak tumbuh secara maksimal
- b. Adanya serangan hama
- c. Belum memiliki jangkauan pemasaran

KESIMPULAN

Kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM) Tematik kelompok 10A Mahasiswa Universitas Islam Malang dengan Tema “Penanaman Bibit Sayur pada Polybag untuk Meningkatkan Produktifitas dan Efisiensi dalam Penggunaan Media Polybag dan Nutrisi” mendapatkan sambutan positif dari masyarakat khususnya kelompok tani di Desa Duwet Krajan. Program ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan agar berimbang antara hasil yang akan dicapai namun kesehatan warga tetap terjaga. Dengan adanya penanaman bibit sayur ini dapat meningkatkan produktifitas masyarakat, selain itu masyarakat juga dapat memanfaatkan lahan yang sempit dan diberi kemudahan dalam memetik hasil panen sendiri. Warga juga dapat menghemat uang belanja dan bisa mengalokasikan untuk kebutuhan utama lainnya misalnya biaya pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Desa Duwet Krajan Ibu Titik Kholadawilah beserta Perangkat Desa yang telah menerima dan membantu mahasiswa peserta KSM-Tematik selama 1 (satu) bulan dan menjalankan program kerja. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Eny Zuhrotin Nasyi'ah, SE, MAK, CPA dan Ketua LPPM Universitas Islam Malang yang telah memberikan kesempatan dan memudahkan terlaksananya kegiatan KSM-Tematik periode 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Bui, F., Lelang, M. A., & Taolin, R. I. (2016). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). *Savana Cendana*, 1(01), 1-7.
- Jatmika, S. E. D. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk meningkatkan gizi keluarga.
- Pasir, S. (2014). Penyuluhan Penanaman Sayuran dengan Media Polybag. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(03), 159-163.
- Putriyandari, R., Yuliyana, W., & Rahayu, Y. S. (2018). Pemberdayaan Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meminimalisir Belanja Rumah Tangga Konsumen Melalui Budidaya Tanaman Hidroponik. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

Khotimah, S.H. (2020) "Berkebun di rumah, cara mudah menanam tanaman menggunakan polybag".Popmama.com.14 juni 2020.5.<https://www.popmama.com/life/home-and-living/sittah-husnul-khotimah/berkebun-di-rumah-cara-mudah-menanam-tanaman-menggunakan-polybag>.